

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Kegiatan pra tindakan

a. Observasi

Kegiatan pra tindakan dilakukan sebelum penelitian siklus pertama dan siklus kedua dilaksanakan. Dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat sebagai bahan pembanding sebelum dilaksanakan tindakan penelitian. Kemampuan anak dalam kegiatan pra tindakan ini didapat hasil bahwa anak mampu membuat bentuk gambar dengan penilaian berkembang sesuai harapan. Di bawah ini akan dijelaskan proses tahap observasi pra tindakan yaitu:

1. Penyusunan RPPH
2. Observasi perkembangan anak pra tindakan

TABEL 4 1 Observasi perkembangan Kreativitas anak pratindakan

No	Nama Anak	Indikator			Total	S
		anak mampu membentuk sesuatu yang baru	Orisinalitas	anak mampu memecahkan masalah		

1	Df	1	3	2	<u>6</u>	50%
2	Rki	2	2	1	<u>5</u>	41%
3	Sf	2	2	1	<u>5</u>	41%
4	Rsa	2	3	3	<u>8</u>	66%
5	Rsy	1	1	1	<u>3</u>	25%
6	Ala	1	3	2	<u>6</u>	50%
7	Fr	2	3	2	<u>7</u>	58%
8	Rn	1	3	2	<u>6</u>	50%
9	Zhr	3	3	3	<u>9</u>	75%
10	Aml	1	3	2	<u>6</u>	50%

Skala Penilaian :

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari hasil observasi pra tindakan dapat diketahui tingkat kreativitas peserta didik di PPT Madani kelurahan Klampis Ngasem sebanyak satu siswa berinisial Zhryang mempunyai skala penilaian berkembang sangat baik (BSB) dengan nilai yang diharapkan sebesar 75% sedangkan sebanyak enam siswa yang berinisial Df, Rsa, Ala, Fr, Rn, Aml yang mempunyai skala penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai diatas 50% dikarenakan pembelajaran sehari-hari sering menggunakan media *crayon*, gambar dan ada tiga siswa yang berinisial Rki, Sf, Rsy mempunyai skala penilaian mulai berkembang (MB) dengan nilai dibawah 50% dikarenakan anak tersebut sering tidak masuk sekolah dengan alasan sakit dan masih

belum mandiri.

b. Refleksi

Hasil dari pratindakan peneliti menyimpulkan bahwa kreatifitas anak-anak terbatas pada media krayon dan gambar sehingga peneliti melakukan penelitian dengan media POPING untuk meningkatkan kreatifitas anak, dalam membuat sesuatu yang baru secara kongkret, orisinilitas, dan dapat memecahkan masalah dengan kegiatan membuat mainan dari pelepah pohon pisang

B. Deskripsi setiap siklus

1. Siklus I

Tahap pertama pada siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

1. Membuat Rencana Program Pembelajaran Harian(RPPH)lampiran 2
2. Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
3. Membuat dan melengkapi alat peraga
4. Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media bahan alam POPING (pohon pisang)
5. Membuatlembar observasi untuk mengamati aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru sebagai pelaksana melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian yang sudah ditetapkan. Berikut kegiatan dalam pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan tindakan hari pertama:

Kegiatan awal 08.00 – 08.30	Berbaris didepan kelas, menyanyikan lagu, bertepuk tangan , Berjalan sikzak masuk kedalam kelas, berdoa sebelum belajar, menyanyikan lagu mars PPT sambil bertepuk tangan
Kegiatan Inti 08.30 -09.00	Guru bercerita tentang macam-macam alat transportasi “anak-anak siapa yang pernah naik mobil? Sayaaa...., kemudian guru bertanya lagi Mobil itu rodanya ada berapa? Anak –anak menjawab dengan antusias dua,empat . Guru membenarkan jawaban anak-anak “ mobil rodanya ada empat” Guru menunjukan mainan mobil-mobilan kemudian menjelaskan bagian-bagian dari mobil seperti roda, bodi mobil, kursi mobil, kemudi dll. Guru mengajak anak-anak membuat mainan mobil-mobilan dari POPING, guru sudah menyiapkan bermacam bentuk potongan-potongan pelepah pisang , ati pisang, lidi , Potongan-potongan tersebut digabungkan dengan lidi

sesuai dengan bentuk mobil . Guru mendampingi anak-anak melakukan kegiatan tsb.

Kegiatan Akhir 09.00 – 09.30 Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu “Mobil” do...do...lit...do...do...li...pret suara mobilku.....

Anak-anak antusias menyanyikan lagu mobil sambil memainkan mobilnya.

Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan anak-anak. Tiba waktu pulang ,guru mengajak berdoa sesudah kegiatan ,guru memberikan pesan –pesan kepada anak-anak

Pelaksanaan tindakan hari ke dua

Kegiatan awal 08.00 – 08.30 Guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran (berbaris, gerak dan lagu)

Guru memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam.

Guru melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar.

Guru memotifasi kebutuhan belajar

Kegiatan Inti 08.30 -09.00 Guru menunjukkan contoh bentuk perahu layar

Guru mengenalkan nama dan kegunaan dari bentuk yang dibuat

Guru membuat bentuk perahu layar anak memperhatikan kemudian mereka menirukannya.

Kegiatan Akhir 09.00 – 09.30 Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu “perahu layar” .yo konco podo gembira,yo podo numpak prahu layar.....

Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan anak-anak

Pelaksanaan tindakan hari ke tiga

Kegiatan awal 08.00 – 08.30	Guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran (berbaris, gerak dan lagu) Guru memimpin doa dan membuk pelajaran dengan salam. Guru melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar. Guru memotifasi kebutuhan belajar
Kegiatan Inti 08.30 -09.00	Guru menunjukkan contoh bentuk kereta Guru mengenalkan nama dan kegunaan dari bentuk yang dibuat Guru membuat bentuk kereta anak memperhatikan kemudian mereka menirukannya.
Kegiatan Akhir 09.00 – 09.30	Guru mengajak anak bernyanyi lagu naik kereta api “ naik kereta api tut...tut...tut siapa hendak turun..... Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan anak-anak

c)Tahap Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini tim observasi / pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kreativitas anak.

Hasil yang didapat bahwa kemampuan dalam kreativitas membentuk sesuatu yang baru dengan kongkret, orisinilitas, memecahkan masalah dengan media POPING masih belum ada peningkatan.

d) Tahap Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel 4.1 kondisi anak berubah setelah dilakukan siklus I peneliti melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan pada siklus I. Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam perkembangan kreativitasnya masih belum ada peningkatan dari kondisi awal. Terdapat 5 anak yang mempunyai nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dikarenakan pembelajaran dengan media bahan alam Poping merupakan hal baru bagi anak karena selama ini pembelajaran di PPT Madani banyak menggunakan media crayon dan gambar, dan ada 5 anak yang mempunyai nilai Mulai Berkembang (MB) dikarenakan kelima anak ini adalah empat anak perempuan yang kurang minat dengan alat transportasi dan satu anak laki-laki yang sering tidak masuk sekolah. Observasi dilakukan dengan indikator yang sama pada tahap pratindakan hal ini dilakukan agar tidak keluar dari rencana yang sudah ditentukan. Observasi perkembangan Kreativitas anak siklus I di PPT Madani Kelurahan Klampis Ngasem ditunjukkan pada table dibawah ini:

TABEL 4 2**Observasi perkembangan Kreativitas anak Observasi perkembangan Kreativitas siklus I**

No.	Nama Anak	Indikator			Total	S
		anak mampu Membentuk sesuatu yang baru	Keaslian membentuk	anak mampu memecahkan masalah		
1	Df	2	2	2	<u>6</u>	50%
2	Rki	2	1	2	<u>5</u>	41%
3	Sf	2	1	2	<u>5</u>	41%
4	Rsa	2	2	3	<u>7</u>	58%
5	Rsy	2	2	2	<u>6</u>	50%
6	Ala	2	2	2	<u>6</u>	50%
7	Fr	1	1	2	<u>4</u>	30%
8	Rn	2	2	3	<u>7</u>	58%
9	Zhr	2	1	2	<u>5</u>	41%
10	Aml	1	2	1	<u>4</u>	30%

C. Pembahasan

Pada kegiatan tindakan siklus I diketahui beberapa kendala yang menyebabkan kreativitas anak melalui aktivitas mainan mobil, kereta api, perahu layar, belum banyak peningkatan, terutama pada anak perempuan. Penyebabnya adalah karena anak belum mampu menghasilkan bentuk baru seperti bentuk lingkaran yang disambungkan dengan bentuk persegi panjang yang akan membentuk sebuah mobil.

Serta tema alat transportasi yang kurang diminati oleh anak perempuan. Akibatnya anak tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan, seperti membuat mainan mobil-mobilan. Terbukti masih ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan tersebut. Popi (2008:15) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni.

Pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan kreativitas anak meningkat. Ini karena anak melakukan aktivitas membuat orang-orangan yang merupakan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri karena mereka hanya mengenal mainan boneka yang di beli di toko. Dalam kegiatan tersebut anak dapat berkreaitivitas menambahkan orang-orangan tersebut dengan berbagai macam bentuk. Seperti menambahkan baju dari daun pohon pisang. Tangan dan kaki orang-orangan diganti dengan lidi yang diberi hati pisang seolah-olah seperti tangan di pinggang dst.

Aktivitas membuat orang-orangan adalah sesuatu kegiatan seni peran yang merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media komunikasi yang artinya anak dapat berkomunikasi melalui media orang-orangan dengan teman-temannya.

Berdasarkan dari hasil tindakan siklus I dan siklus II penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media POPING (pohon pisang) dapat meningkat dibuktikan dari hasil observasi tindakan siklus I bahwa sejumlah 5 anak mempunyai nilai kemampuan Berkembang sesuai harapan (BSH) yang sebelumnya anak belum mengenal kegiatan menggunakan media POPING (Pohon Pisang) dikarenakan anak mempunyai kemampuan kognitif dan motorik yang baik dan ada 5 anak yang mempunyai nilai kemampuan Mulai

Berkembang(MB) dikarenakan anak belum mengenal media POPING dikarenakan anak tersebut mempunyai kemampuan kognitif dan motorik yang kurang terlatih.

Pada kegiatan Siklus II sudah mulai mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil observasi pada siklus II terdapat 7 anak yang mempunyai kemampuan nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) ditandai dengan meningkatnya pemahaman dalam proses kreatifitas melalui media POPING (Pohon Pisang), tapi dalam pelaksanaan tindakan siklus II masih terdapat 2 anak yang mempunyai nilai kemampuan Berkembang sesuai harapan(BSH) dan 1 oang anak mempunyai nilai kemampuan Mulai Berkembang (MB).

Selain dari pada itu penulis melihat adanya semangat peserta didik dalam melakukan kegiatan bermain dengan hasil karya yang mereka buat dari media POPING(Pohon pisang) peserta didik dalam bermain sangat antusias. Terlihat sebagian besar peserta didik sudah mulai mau mengikuti arahan guru, kreatif, mau menambahkan bentuk lain saat membuat permainan.seperti mobil, kapal,orang-orangan dan mulai bisa berkomunikasi dengan sesama teman.Dari yang penulis amati terdapat satu anak perempuan yang tidak menyukai kegiatan yang bertemakan alat transportasi pada saat itu kegiatan membuat alat transportasi (mobil,kapal) dari POPING (pohon pisang) anak tersebut lebih memilih mewarnai.